

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK
PERILAKU GEMAR MEMBACA AL QUR'AN PADA ANAK
DI DESA KEPUTRAN KELURAHAN KAUMAN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NUR MAULIDA FARAHDIBA
NIM. 2118098

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK
PERILAKU GEMAR MEMBACA AL QUR'AN PADA ANAK
DI DESA KEPUTRAN KELURAHAN KAUMAN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

NUR MAULIDA FARAHDIBA
NIM. 2118098

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2022**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NUR MAULIDA FARAHDIBA

NIM : 2118098

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Angkatan : 2018

Judul Skripsi : **POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK
PERILAKU GEMAR MEMBACA AL QUR'AN PADA
ANAK DI DESA KEPUTRAN KELURAHAN
KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Nur Maulida Farahdiba

NUR MAULIDA FARAHDIBA
NIM. 2118098

Muhammad Mufid, M.Pd.
Dusun Kwayangan RT 04/ RW 01.
Kedungwuni. Pekalongan. Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Nur Maulida Farahdiba

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN KH.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di –
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kami kirimkan naskah Skripsi Saudari:

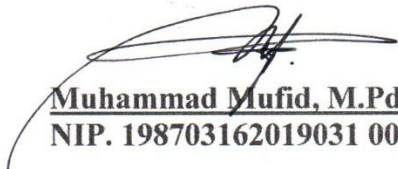
NAMA : **NUR MAULIDA FARAHDIBA**
NIM : **2118098**
JUDUL : **POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK
PERILAKU GEMAR MEMBACA AL QUR'AN
PADA ANAK DI DESA KEPUTRAN KELURAHAN
KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pekalongan, 6 Desember 2022
Pembimbing,


Muhammad Mufid, M.Pd.
NIP. 198703162019031 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website : ftik.uingsudur.ac.id Email : ftik.uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **NUR MAULIDA FARAHDIBA**
NIM : **2118098**
Judul : **POLA ASUH ORANG TUA DALAM MEMBENTUK PERILAKU GEMAR MEMBACA AL QUR'AN PADA ANAK DI DESA KEPUTRAN KELURAHAN KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 Desember 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001

Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 5 Januari 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

*Alhamdulillahillobbil'amin, washolatu wassalamu 'ala sayyidina wa
khabibina wamaulana Muhammadin*

Puji syukur kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad Saw atas segala nikmat dan kasih sayang diberikan disetiap detiknya serta dengan penuh rasa hormat dan cinta penulis haturkan karya skripsi ini, teruntuk:

1. Kedua orang tua saya tercinta, **Ibu Hj. Afiyah** dan **Bapak H. Baikhaki** yang selalu menemani, mendukung, dan mendoakan di setiap langkah perjalanan hidup saya, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
2. Untuk kakak-kakak dan adik saya yang tersayang, **Muhammad Miqdas Falakhi. S.E., Fiqi Tsaniyatus Sa'adah. S.E.,** dan **Muhammad Habibi Arsyad** yang senantiasa menyayangi, memotivasi, membimbing, menghibur dan mendengarkan keluh kesah saya.
3. Untuk nenek-nenek saya tersayang yang saya rindukan, **Ibu Hj. Winarti.**Alm dan **Ibu Hj. Suparti** yang senantiasa mengayomi, mendoakan dan mendengar keluh kesah saya.
4. Untuk seluruh masyarakat Desa Keputran Pekalongan khususnya yang berada di RT 006/ RW 004 Kelurahan Kauman Pekalongan yang telah berpartisipasi dan memberi dukungan sehingga terselesaikannya tugas akhir saya.
5. Segenap jajaran dosen dan para staf karyawan Universitas Islam Negeri Pekalongan, terimakasih atas segala ilmu bermanfaat yang telah diberikan, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
6. Untuk teman-teman PAI se-angkatan 2018 dan seperjuangan yang selalu memberikan inspirasi dan semangat.
7. Almamater saya yang tercinta **UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN.**

Semoga keberkahan, keselamatan dan kasih sayang Allah SWT selalu dilimpahkan atas kalian, aamiin...

MOTO

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِصَاحِبِهِ

“Bacalah Al-Qur’an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa’at bagi orang yang gemar membacanya”

[HR. Ahmad]

ABSTRAK

Farahdiba, Nur Maulida. 2022. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Gemar Membaca Al Qur'an pada Anak di Desa Keputran Kelurahan Kauman Kota Pekalongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Muhammad Mufid, M.Pd.

Kata Kunci: *Pola Asuh, Perilaku Gemar Membaca Al Qur'an*

Dalam Islam pendidikan Al Qur'an begitu penting kehadirannya sehingga menjadi pendidikan yang sangat ditekankan oleh Rasulullah Saw. Kebiasaan baik buruk aktivitas baca Al Qur'an pada diri anak ditentukan oleh pendidikan yang didapatinya dari lingkungan terdekat yaitu orang tua. Namun, fenomena yang terjadi kini semakin terlihat merosotnya kegemaran anak didalam melakukan aktivitas membaca Al Qur'an. Perilaku kurang gemarnya anak membaca Al Qur'an ditunjukkan secara langsung oleh beberapa anak khususnya di Desa Keputran RT 006/ RW 004 yang dalam hal ini menjadi tempat penelitian. Oleh karenanya, diperlukan pola pengasuhan orang tua yang lebih tepat agar anak memiliki perilaku gemar membaca Al Qur'an sebagai aktivitas yang melekat dikeseharian.

Adapun tujuan dari penelitian ini guna mengetahui bagaimana pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak di Desa Keputran Kelurahan Kauman Kota Pekalongan, serta bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak di Desa Keputran Kelurahan Kauman Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, melalui tiga langkah utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak terbagi menjadi 3 bentuk pola asuh. Tiga orang tua bertipe pola asuh permisif, menghasilkan anak cenderung semena-mena dan suka membantah perintah membaca Qur'an orang tua. Satu orang tua bertipe otoriter, yang kurang baik diterapkan karena anak cenderung hanya mematuhi perintah baca Al Qur'an jika dalam pengawasan orang tua saja. Satu orang tua bertipe pola asuh demokratis, yang sangat efektif jika diterapkan karena melihat hasil anak cenderung penurut dan memiliki sikap gemar membaca Al Qur'an. Faktor pendukung dan penghambat diklasifikasikan menjadi dua, yakni faktor internal (pribadi anak); minat dan kebutuhan. Kedua faktor eksternal; keluarga (orang tua), pergaulan teman sebaya, perhatian masyarakat terhadap kegiatan agama dan penggunaan *gadget* secara berlebihan pada anak.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Gemar Membaca Al Qur’an pada Anak di Desa Keputran Kelurahan Kauman Kota Pekalongan”**. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan para umatnya, semoga kita mendapatkan syafa’atnya di akhirat kelak, *aamin*.

Alhamdulillah berkat bimbingan dan dukungan dari beberapa pihak, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Pekalongan yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak M. Mufid, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan motivasi sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri Islam Pekalongan yang telah memberikan segudang ilmu bermanfaat dan kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
6. Kedua orang tua dan segenap keluarga yang senantiasa membesarkan anak-anaknya dengan penuh kesabaran dan memanjatkan do'a untuk kesuksesan penulis dalam menuntut ilmu.
7. Seluruh teman, sahabat penulis dan pihak-pihak terkait lain yang telah membantu penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik penyusunannya atau pun penyajiannya disebabkan keterbatasan pengalaman atau pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis sangat berlapang hati menerima adanya saran dan kritik yang bersifat membangun karya skripsi penulis. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca dan semoga dapat menjadi amal jariyah yang bisa menyelamatkan kami di akhirat kelak, *aamiin*.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pekalongan, 6 Desember 2022

Penulis



Nur Maulida Farahdiba
NIM.2118098

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis Penelitian	7
2. Sumber data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	17
1. Pola Asuh Orang Tua	17
a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua	17
b. Bentuk Pola Asuh Orang Tua	18
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak	31
d. Pengertian Anak	32
2. Gemar Membaca Al Qur'an	36
a. Pengertian Gemar Membaca	36
b. Upaya Membentuk Perilaku Gemar Membaca	37
c. Pengertian Gemar Membaca Al Qur'an	38
d. Adab-adab Membaca Al Qur'an	40
e. Tingkatan-tingkatan Membaca Al Qur'an	43
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Perilaku Gemar Membaca Al Qur'an	45
g. Keutamaan Perilaku Gemar Membaca Al Qur'an	49
B. Penelitian Relevan	53
C. Kerangka Berpikir	59

BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Wilayah Desa Keputran Kelurahan Kauman 63
- B. Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Gemar Membaca Al.Qur'an pada Anak di Desa Keputran RT 006/ RW 004 Kelurahan Kauman Kota Pekalongan 80
- C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Gemar Membaca Al Qur'an pada Anak di Desa Keputran RT 006/ RW 004 Kelurahan Kauman Kota Pekalongan.... 117

BAB IV ANALISIS

- A. Analisis Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Gemar Membaca Al Qur'an pada Anak di Desa Keputran RT 006/ RW 004 Kelurahan Kauman Kota Pekalongan..... 121
- B. Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Gemar Membaca Al Qur'an pada Anak di Desa Keputran RT 006/ RW 004 Kelurahan Kauman Kota Pekalongan..... 133

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan 148
- B. Saran 151

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Bentuk Pola Asuh.....	26
Tabel 2.2 Indikator Gemar Membaca pada Anak	38
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Keputran RT 006/ RW 004 (Gang.6)	68
Tabel 3.2 Mata Pencaharian Penduduk Keputran RT 006/ RW 004 (Gang.6)	69
Tabel 3.3 Fasilitas Pendidikan Se-Kelurahan Kauman Kota Pekalongan	69
Tabel 3.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Keputran RT 006/ RW 004	70
Tabel 3.5 Daftar Hadir Kegiatan Yasin dan Tahlil Keliling	77
Tabel 3.6 Daftar Riwayat Nama Anak Kegiatan GEMMAR Kelas Qur'an	77
Tabel 3.7 Daftar Nama Orang Tua dan Nama Anak Kandung Kelas Qur'an..	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	61
Bagan 3. 1 Struktur Organisasi Desa Keputran RT 006/ RW 004.....	78
Bagan 3. 2 Struktur Organisasi Se-Kelurahan Kauman Pekalongan.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara Profil Desa

Lampiran 3 Transkrip Wawancara Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Gemar Membaca Al Qur'an pada Anak di Desa Keputran Kelurahan Kauman Kota Pekalongan (Informan Para Tokoh Agama dan Masyarakat)

Lampiran 4 Transkrip Pedoman Wawancara Pola Asuh Orang Tua (Informan Orang Tua)

Lampiran 5 Transkrip Wawancara Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Perilaku Gemar Membaca Al Qur'an pada Anak (Informan Orang Tua)

Lampiran 6 Transkrip Pedoman Wawancara Perilaku Gemar Membaca Al Qur'an pada Anak (Informan Anak)

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 9 Surat Permohonan Izin Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Al Qur'an sangat diutamakan dan ditekankan oleh Nabi Muhammad Saw. sejak dulu kala semasa beliau hidup. Dalam maksud agar seseorang semakin mantap melangkahkan batinnya pada keyakinan bahwa Allah Swt. merupakan satu-satunya pencipta yang patut disembah, memahami bahwa Al Qur'an ialah (kitab) kalam-Nya, dengan itu ruh Al Qur'an akan mengalir di dalam hati mereka, cahayanya memacar di dalam akal, indra dan pemikiran mereka.¹ Mengingat kebiasaan keseharian anak membaca Al Qur'an secara intens terbentuk dari dorongan dan pendidikan yang diperoleh anak selama hidupnya. Oleh karenanya, wadah lembaga pendidikan yang harus diterima dan didapati anak secara baik adalah dari pendidikan terdekatnya atau keluarga. Keluarga sangat berperan dalam mempengaruhi anak-anaknya karena keluarga orang terdekat sebagai tempat awal anak mengenali pendidikan sebelum mengenal dunia luar.²

Pendidikan keluarga terlaksana kedalam bentuk pola pengasuhan orang tua. Ditinjau dari pengertiannya, pola asuh ialah sikap dan perilaku orang tua kepada diri anak tercermin kedalam beberapa segi kehidupan, tentang bagaimana cara orang tua menciptakan kedisiplinan, menerapkan aturan, memberi sebuah hadiah beserta hukumannya dan meliputi strategi orang tua

¹ Hannan Athiyah Ath-Thuri, *Mendidik Anak Perempuan di Masa Kanak-kanak* (Jakarta: Majalah Al-Bayan, 2007), hlm. 13.

² Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 129.

dalam menunjukkan perhatian serta kekuasaannya terhadap kehendak anak.³ Fenomena orang tua beranggapan bahwa anak yang telah mencapai kemampuan dalam hal baca-tulis Al Qur'an dirasa sudah menjadi bekal cukup bagi pendidikan agama di masa dewasa anak, tanpa menghadirkan rasa untuk senantiasa cinta dan rutin membaca merupakan sebuah kesalahan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Hanik Suci Nur Afidah dalam skripsinya yang berjudul "*Pembiasaan Membaca Al Qur'an pada Siswa Remaja SMPN 3 Pengadegan*", ia mengutarakan bahwa faktor yang menyebabkan masalah di atas terjadi salah satunya ialah masih banyaknya orang tua kini tidak memperhatikan perkembangan kemampuan anak membaca Al Qur'an.⁴ Keadaan itu menunjukkan kesadaran akan memberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat kepada anak dengan mengutamakan aktivitas religi, yakni rutin mengaji Qur'an masih tergolong kurang, bahkan tidak diperhatikan.⁵

Pada akhirnya merosotnya ketertarikan membaca Al Qur'an pada anak kini terlihat makin menonjol. Ditunjukkan dari mulai tergerusnya motivasi anak mempelajari Qur'an sebab minatnya teralihkan oleh kemajuan teknologi berupa gadget. Hingga akhirnya aktivitas baca Al Qur'an tersebut tergantikan oleh banyak agenda tanpa makna.⁶ Hal tersebut relevan dengan permasalahan yang peneliti dapat. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap situasi dan kondisi di

³ Mahmud, Heri Gunawan, Yuyun Yulianingsih, *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua dan Calon* (Jakarta: Akademia Permata, 2013), hlm. 150.

⁴ Hanik Suci Nur Afidah, *Pembiasaan Membaca Al-Qur'an pada Siswa di SMP N 3 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga*, Skripsi: IAIN Purwokerto, 2017.

⁵ Muhammad Ilham Nur, *Ketika Al-Quran Tak Lagi Diagungkan* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hlm. 261-262.

⁶ Ahmad Rifa'I Rif'an, *Tombo Ati (Menyingkap 5 Rahasia Kebahagiaan Muslim)* (Jakarta: PT Elex Media Komputino, 2011), hlm. 48.

desa keputran yang mana penelitian ini peneliti dapat dari tempat lahir peneliti, ditemukan beberapa fakta bahwa kampung desa keputran tepatnya di gang 6 telah menyelenggarakan berbagai bentuk aktivitas keagamaan sebagai upaya untuk menumbuhkan sikap gemar baca Al Qur'an pada warganya, khususnya pada anak-anak dalam masa pertumbuhan. Kegiatan keagamaan yang sudah lama terlaksana diantaranya kegiatan yasin dan tahlil keliling. Kedua, kegiatan Ramadhan Ceria. Ketiga, sebagian besar anak rata-rata mendapat fasilitas pendidikan di TPQ. Keempat, sepulang dari TPQ, anak mengikuti kegiatan GEMMAR (Gerakan Mengaji) Masyarakat atau biasa disebut tadarus ba'da magrib.⁷

Namun dari banyaknya fasilitas kegiatan baca Qur'an yang didapati anak di desa, masih saja ditemukan perilaku kurang gemarnya anak dalam membaca Al Qur'an. Hal itu secara langsung peneliti amati saat tadarus ba'da magrib melalui sikap-sikap anak saat mengaji. Ketika anak mendapati kesalahan baca ayat atau huruf, beberapa dari mereka cenderung terlihat marah dan mengeraskan suaranya apabila diingatkan, kemudian enggan bila diminta membaca Al Qur'an dalam jumlah banyak dan terdapat pula anak terburu-buru dalam membaca ayat-ayat suci Al Qur'an, seringkali anak sulit khusyu' menyebabkan bacaan menjadi kurang lancar sebab anak lebih mencemaskan waktu bermain setelahnya. Selain itu, tidak jarang banyak anak lalai ketika diminta melantunkan hafalan surat pendek dalam Al Qur'an, dimana anak sudah

⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Mochammad Soleh selaku Kepala RT Desa Keputran RT 006/ RW 004, pada tanggal 14 September 2022 pukul 10.05-11.30 WIB.

menerima ajaran itu berulang kali di pendidikan formal, informal maupun non formal.⁸

Padahal rata-rata anak yang mengaji sudah mampu membaca Al Qur'an dan mendapat fasilitas kegiatan mengaji di desa. Meskipun memang sebagian dari anak-anak masih ada yang terlihat memiliki kegemaran dalam mengaji, ditunjukkan dari bawaan anak yang nyaman dan tenang saat mengaji Al Qur'an dan seringkali meminta untuk ditambah jatah mikro'nya disaat mengaji. Bagi sebagian orang tua membentuk kebiasaan perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak memang tidaklah mudah. Bahkan orang dewasa sekalipun tidak jarang dari mereka dapat menyempatkan sisa waktu untuk baca Al Qur'an ditengah kesibukannya dalam bekerja. Terlebih pada anak, maka perlu adanya pola pengasuhan yang tepat agar anak senang membiasakan aktivitas baca Al Qur'an sebagai perilaku melekat dikesehariannya.

Dengan demikian, permasalahan-permasalahan yang kini terjadi menjadi tuntutan tersendiri bagi orang tua untuk lebih membimbing, memberi arah kepada anak sebagai pendidik utama paling mendasar. Dengan harapan agar anak tumbuh sebagai generasi Qur'ani yang memiliki pribadi religius dan rasa cinta terhadap Al Qur'an, baik dalam membaca maupun mengamalkan isi ajarannya. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik dan merasa permasalahan di atas perlu dilakukannya sebuah penelitian untuk membantu memecahkan atau pun berkontribusi memberi solusi dari

⁸ Hasil Observasi terhitung sejak bulan Maret 2021 dan wawancara dengan Ibu Hj. Suparti selaku guru kegiatan tadarus Qur'an, dilakukan pada tanggal 13 September 2022 pukul 17.30-20.00 WIB.

permasalahan. Penelitian tersebut peneliti angkat dalam sebuah skripsi berjudul **“Pola Asuh Orang tua dalam Membentuk Perilaku Gemar Membaca Al Qur’an pada Anak di Desa Keputran Kelurahan Kauman Kota Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pola Asuh Orang tua dalam Membentuk Perilaku Gemar Membaca Al Qur’an pada Anak di Desa Keputran Kelurahan Kauman Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pola Asuh Orang tua dalam Membentuk Perilaku Gemar Membaca Al Qur’an pada Anak di Desa Keputran Kelurahan Kauman Kota Pekalongan?

C. Tujuan

1. Mengetahui Pola Asuh Orang tua dalam Membentuk Perilaku Gemar Membaca Al Qur’an pada Anak di Desa Keputran Kelurahan Kauman Kota Pekalongan.
2. Mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pola Asuh Orang tua dalam Membentuk Perilaku Gemar Membaca Al Qur’an pada Anak di Desa Keputran Kelurahan Kauman Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah dirangkum berdasar pada rumusan masalah yang ada, maka kegunaan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi utama yang membuka wawasan penulis dan pembaca secara umumnya terkait pembahasan tentang Pola Asuh Orang tua dalam Membentuk Perilaku Gemar Membaca Al Qur'an pada Anak.
- b. Memberikan pemahaman secara khusus kepada orang tua akan pentingnya keberadaan mereka dalam mendidik anak gemar membaca Al Qur'an.

2. Secara Praktis

a. Bagi Orang tua/masyarakat

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan panduan yang membantu bagi para pembaca, khususnya para orang tua dalam menciptakan pola asuh yang tepat dengan mendidik dan mengarahkan anak didik, sehingga anak memiliki rasa cinta, kedisiplinan, dan kemampuan konsistensi untuk membaca Al Qur'an.

b. Bagi Anak

Sebagai sumber motivasi pada anak agar sedari dini lebih giat untuk meningkatkan rutinitas mereka dalam membaca Al Qur'an, sehingga pada masa dewasa anak tumbuh sebagai generasi penerus bangsa yang mencintai dan mengamalkan tiap ajaran kitab Al Qur'an serta menjadikannya dasar pondasi hidup.

c. Bagi Peneliti

Memberikan wawasan sekaligus pengetahuan bagi penulis terkait upaya membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak berdasar pada teori dan praktek yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam menggali, mengumpulkan informasi yang lengkap dan mendalam peneliti secara langsung terjun ke objek lokasi yang menjadi pusat penelitian.⁹ Dengan begitu peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung berdasarkan kepada sumber informasi utama. Hal itu dilakukan untuk mengungkap gambaran situasi fenomena secara detail dan mendalam tentang pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak di Desa Keputran RT 06 RW 04 Kota Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pada prinsipnya pendekatan kualitatif ingin mendeskripsikan, menggambarkan, menerangkan sebuah kejadian (fenomena) atau sebuah peristiwa *interaction social* dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan

⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 338.

makna dalam konteks yang sesungguhnya (*meaning*).¹⁰ Oleh karenanya, penemuan sebuah teori baru sebagai hasil akhir ialah tujuan utama dari dilaksanakannya penelitian kualitatif.¹¹

Pendekatan dalam penelitian ini termasuk dalam kualitatif. Sebab peneliti berusaha mengungkap fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan pada bukti akurat didapati dari tahap-tahap pengumpulan data fakta melalui observasi dan wawancara, serta dalam proses pengolahan datanya tidak menggunakan data-data berupa angka. Data fakta yang dideskripsikan ialah fokus mengenai bagaimana pola asuh yang diterapkan orang tua dalam membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak. Pengambilan data dilaksanakan secara *purposive sampling* dengan objek penelitian yaitu para orang tua terpilih beserta anak kandungnya yang khususnya berada di desa Keputran Gang. 6 Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian atau obyek penelitian adalah tempat dimana penulis mendapatkan permasalahan sehingga dilakukannya sebuah penelitian. Penelitian ini bertempat di Desa Keputran khususnya di RT 006/ RW 004 Kelurahan Kauman Kota Pekalongan.

¹⁰ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan...*, hlm. 338.

¹¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 10.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan sejak dari tanggal diturunkannya pernyataan surat ijin penelitian yaitu 12 September 2022, dalam kurun waktu kurang lebih selama 2 bulan. 1 bulan diantaranya untuk pengumpulan data dan 1 bulan selanjutnya untuk pengolahan data, penyajian data melalui proses bimbingan.

3. Sumber Data

Perolehan data digali dengan fokus kepada kedua sumber penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan dua sumber data, yakni primer dan sekunder.

a. Sumber data primer: Sasaran utama sebagai sumber informasi tertuju kepada beberapa orang tua terpilih beserta anak kandungnya beserta para tokoh masyarakat yang bersangkutan melalui teknik observasi, wawancara pribadi, serta rekam jejak.

Lebih jelasnya dalam penelitian ini terdapat beberapa subyek penelitian yang peneliti perlukan untuk menggali sekumpulan informasi, keterangan dan data-data terkait permasalahan penelitian. Narasumber atau fokus subyek penelitian tersebut diantaranya:

- 1) Orang tua: beberapa orang tua beragama Islam yang memiliki anak kandung berlatar belakang mampu membaca Al Qur'an.
- 2) Anak-anak: beberapa anak dengan rentang usia 7-12 tahun, disebabkan pada usia tersebut anak cenderung telah memiliki kemampuan membaca Al Qur'an.

- 3) Para tokoh agama dan masyarakat: beberapa warga atau tokoh penduduk yang memiliki peran dalam masyarakat seperti kepala desa/RT, guru mengaji atau pun guru kegiatan keagamaan.
 - b. Sumber data sekunder: Sumber informasi pendukung lain yang berguna untuk menguatkan dasar teori penelitian yaitu diperoleh dari beberapa kajian literature berupa Buku, Jurnal, dan penelitian karya ilmiah baik Skripsi maupun Thesis dimana memiliki keterkaitan dengan judul penelitian.
3. Teknik pengumpulan data
- a. Observasi

Observasi diselenggarakan dalam maksud untuk mendapatkan data keseluruhan terhadap fenomena situasi sosial yang diperoleh berdasar pada penglihatan, pendengaran dan pengamatan secara berkala terhadap subyek dan obyek penelitian yang berada di lapangan.¹² Dengan adanya observasi yang dilakukan peneliti maka akan terlihat hal-hal yang awalnya kurang diamati orang lain dan dianggap maklum sebagai hal yang wajar akan terungkap melalui pengamatan terhadap tingkah laku responden maupun yang menjadi sasaran penelitian sebagai suatu bentuk permasalahan yang butuh ditangani. Tujuan peneliti dalam pelaksanaan observasi ini yaitu untuk mengamati dan mengungkap bentuk-bentuk pola

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2017), hlm. 313-314.

asuh orang tua kepada anaknya guna membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an dan sikap anak dalam membaca Al Qur'an di sehari-harinya.

b. Wawancara

Wawancara pada dasarnya merupakan salah satu metode penting dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Dalam melakukan wawancara peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang terpilih. Peneliti disini akan jauh lebih mengetahui secara mendalam terhadap partisipan sehingga mampu memperoleh gambaran lebih jelas terhadap apa yang terjadi yang mana hal itu tidak bisa diperoleh saat observasi.¹³ Dalam pelaksanaannya teknik ini membutuhkan media pendukung seperti tape recorder, gambar dan alat tulis guna membuat catatan data hasil wawancara.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan secara lebih detail dengan menggali informasi kepada sumber utama yaitu orang tua dan sebagian anak melalui rangkaian pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan permasalahan terkait pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kejadian telah lampau dan diabadikan secara visual (gambar), verbal (video) maupun tulisan seperti halnya catatan harian, biografi dan kebijakan yang diterapkan.¹⁴ Metode ini sangat

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*..., hlm. 317-318.

¹⁴ Fenny Rita Fiantika, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm. 14.

penting sebab sebagai pelengkap data yang sangat membantu peneliti untuk mengetahui secara jelas tentang pola asuh yang diterapkan orang tua, karakteristik anak dalam membaca Al Qur'an maupun metode pengajaran yang diupayakan orang tua untuk membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak.

4. Teknik analisis data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghendakkan data valid dan benar adanya. Tahapan dalam analisis data salah satunya ialah analisis yang peneliti lakukan sebelum memasuki lapangan. Pada hakikatnya analisis data dari penelitian kualitatif ini merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama berlangsungnya sebuah penelitian, dimulai dari dilakukannya pengumpulan data sampai kepada tahapan penulis laporan.¹⁵

Adapun tahapan-tahapan rinci teknik analisis data peneliti menggunakan teori Miles dan Huberman. Keduanya mengemukakan bahwa teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi keabsahan data.¹⁶

a. Reduksi data

Mereduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung. Maksud dari mereduksi data yaitu meringkas, memilah dan memilih hal pokok, memfokuskan hal-hal penting, menentukan bentuk format, membuang

¹⁵ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hlm. 115.

¹⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 237.

sesuatu yang tak terpakai. Adapun langkah-langkah dalam mereduksi data adalah:

- 1) Menajamkan data,
- 2) Menggolongkan data sesuai tipe permasalahan dengan paparan ringkas,
- 3) Menjuruskan data,
- 4) Menghapus data tak berguna,
- 5) Mengelompokkan atau mengklasifikasikan data,
- 6) Penarikan kesimpulan.¹⁷

Tujuan dari mereduksi data yakni agar diperoleh gambaran secara jelas dan mudah dipahami peneliti untuk kepentingan mengungkap kebutuhan data-data selanjutnya yang memuat tentang pola asuh orang tua dalam mendidik anak sehingga berperilaku gemar untuk membaca Qur'an di kesehariannya.

b. Penyajian data

Tahap selanjutnya setelah mereduksi data, analisis yang kedua ialah menyajikan data. Penyajian data penelitian kualitatif seringkali berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan). Akan tetapi tidak menutup kemungkinan akan adanya data berbentuk uraian, bagan, grafik dan sejenisnya. Penyajian seperti itulah mempermudah dalam mempelajari dan menentukan rancangan kerja serta dalam melakukan penarikan kesimpulan yang tepat.¹⁸

¹⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 244.

¹⁸ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan...*, hlm. 89.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap paling akhir sebagai hasil dari sebuah penelitian yaitu berupa penarikan kesimpulan. Sebelum dilakukannya verifikasi data, maka peneliti telah melakukan dan mengecek kembali reduksi data dan penyajian data dari kegiatan sebelumnya dengan betul-betul. Penarikan kesimpulan ini menjawab keseluruhan rumusan masalah yang sejak awal dirumuskan peneliti dengan harapan menghasilkan temuan baru dengan adanya data akurat dan konsisten yang diperoleh peneliti selama di lapangan dalam pengelolaan data. Penemuan yang dimaksud berupa penggambaran pada sebuah objek yang samar dan akhirnya menjadi pasti, jelas setelah dilakukannya penelitian.¹⁹

F. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I: PENDAHULUAN, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI, membahas tentang bentuk pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak. Pada sub bab pertama berisi tentang teori pola asuh; pengertian pola asuh, macam-macam bentuk pola asuh dan faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua terhadap anak. Pada sub bab kedua masuk pembahasan tentang pengertian gemar membaca Al Qur'an; pengertian gemar membaca, upaya membentuk perilaku

¹⁹ M. Askari Zakariah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research And Development (R and D)* (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warahmah, 2020), hlm. 57.

gemar membaca, gemar membaca Al Qur'an, adab-adab membaca Al Qur'an, tingkatan-tingkatan membaca Al Qur'an, faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku gemar membaca Al Qur'an dan keutamaan perilaku gemar membaca Al Qur'an.

BAB III: HASIL PENELITIAN dan pembahasan yang akan dibahas pada bab ini adalah gambaran umum desa keputran khususnya pada RT 006/ RW 004 yang menjadi pusat lokasi objek penelitian peneliti. Kedua, gambaran pola asuh orang tua terhadap anak dari masing-masing subjek penelitian yang diantaranya memuat poin; pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak, identifikasi perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak, pandangan tokoh agama dan masyarakat terkait perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak. Ketiga, mengungkap faktor pendukung dan penghambat pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak yang semuanya dilakukan untuk menggali latar belakang kehidupan subjek yang bersangkutan.

BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN berisi pembahasan tentang bentuk-bentuk pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua dalam membentuk perilaku anak gemar membaca Al Qur'an, faktor-faktor pendorong sebagai upaya atau strategi yang dianggap paling tepat untuk diterapkan dalam pola pengasuhan orang tua, faktor-faktor penghambat atau kesulitan yang dirasakan dalam membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak.

BAB V: PENUTUP, berisi tentang kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian sebagai jawaban dari keseluruhan permasalahan yang ada dan saran sebagai solusi yang menjadi rekomendasi untuk dilakukannya sebuah penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian analisis peneliti di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan yang diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Berdasarkan pengamatan, analisis dan olah data yang peneliti lakukan terhadap lima informan anak berinisial YA, AS, AP, AN dan GA, diperoleh hasil bahwa pada setiap anak memiliki karakter perilaku masing-masing dalam hal membaca Al Qur'an. Perilaku kurang gemarnya anak dalam membaca Al Qur'an disebabkan oleh kelima unsur gemar baca di atas tidak terpenuhi secara baik pada diri anak, yaitu diantaranya tidak adanya niat, minat, motivasi, kebutuhan dan bakat dalam dirinya. Kelima unsur tersebut tumbuh dan berkembang dipengaruhi oleh bagaimana anak mendapatkan pendidikan Al Qur'an secara produktif dari pola pengasuhan orang tuanya.

Menurut hasil penelitian perilaku kurang gemarnya anak dalam hal membaca Al Qur'an banyak didapati dari anak hasil pola asuh tipe permisif (penelantar). Sedangkan dari lima informan anak masih lebih banyak jumlah anak yang hidup dengan pola asuh tipe permisif dari orang tuanya, yaitu berjumlah 3 orang anak. Tidak heran bila perilaku adab yang kurang disaat membaca Al Qur'an seringkali dijumpai pada anak-anak tersebut. Demikian perilaku yang dimaksud dapat dibuktikan dengan anak yang masih seringkali membantah ketika dimintai membaca Al Qur'an, anak mudah bersikap marah apabila diingatkan bacaannya yang masih salah, anak kesulitan untuk

menciptakan rasa khusyu' disaat membaca Al Qur'an, anak memiliki kemampuan hafalan rendah dan anak lebih mencemaskan waktu bermainnya daripada mengaji Al Qur'an.

2. Pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak di desa Keputran RT 006/ RW 004 dikelompokkan menjadi tiga bentuk pola asuh.

Pertama, pola asuh otoriter yakni yang diterapkan oleh keluarga Ibu SK. Orang tua mendidik anak terlalu keras dan ketat. Hasil dari pola asuh otoriter terbukti kurang efektif untuk membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak, dikarenakan anak cenderung hanya melaksanakan perintah membaca Qur'an karena takut dikenai hukuman orang tua. Kejenuhan anak diatur-atur membuat mereka berani berbohong tidak melaksanakan perintah membaca Al Qur'an bila tidak adanya pengawasan dari orang tua. Sikap anak cenderung pendiam dan tertutup dari lingkungan sosialnya.

Kedua, pola asuh permisif dari keluarga Ibu MF, FK dan YL, yang mana ketiganya jarang memberi perintah untuk membaca Qur'an kepada anak. Hasil dari pola asuh permisif terbukti orang tua hanya menyerahkan aktivitas membaca Al Qur'an pada anak tanpa arahan. Akibatnya anak cenderung tidak memiliki panutan untuk ia jadikan motivasi dalam melakukan aktivitas rutin baca Al Qur'an. Kehidupan anak menjadi tidak teratur, malas dan mudah membantah ketika diperintah orang tua untuk mengaji maupun melakukan aktivitas ibadah lain. Anak lebih bersifat manja,

suka memenangkan situasi dan sulit introspeksi diri. Hubungan antar keduanya akhirnya menjadi berujung renggang, tidak harmonis.

Ketiga, pola asuh demokratis digunakan oleh keluarga Ibu UK kepada anak. Dalam mendidik ajaran agama, orang tua senantiasa melatih dan membiasakan anak untuk menjalankan aktivitas ibadah sejak usia dini anak. Anak mendapat kebebasan berpendapat dan bertindak namun tidak lepas dari bimbingan dan pengawasan orang tua yang mendukung perkembangannya. Hasil dari pola asuh demokratis terbukti efektif untuk membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak. Kegemaran tersebut dapat dilihat dari kemauan anak yang kuat dalam membaca Qur'an disetiap hari atas dasar kesadaran dirinya sendiri, anak memiliki adab dan rasa khusyu' yang baik ketika membaca Al Qur'an. Kondisi psikologis anak juga berlangsung baik, cenderung tenang, lebih terbuka terhadap perintah orang tua, mudah menghargai orang lain dan memiliki hubungan yang harmonis dengan keluarga.

3. Faktor penghambat pola asuh orang tua dalam membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an di desa Keputran RT 006/ RW 004 peneliti bagi menjadi dua faktor pengaruh, yaitu berasal dari faktor internal (pribadi anak) meliputi tidak adanya minat dan kebutuhan sehingga berpengaruh besar terhadap ketiga indikator perilaku gemar baca lain yang tidak dikuasi diri anak, yaitu niat, motivasi dan bakat. Sedangkan faktor eksternal berasal dari keluarga, meliputi minimnya kapasitas kemampuan membaca Al Qur'an pada orang tua, tidak adanya pembiasaan teratur dan pengawasan mendukung serta

kurangnya pengetahuan agama yang baik pada orang tua. Kedua, dari faktor lingkungan sosial anak, meliputi pengaruh dari teman sebaya, perhatian lingkungan masyarakat terhadap kegiatan agama dan penggunaan teknologi gadget pada anak secara berlebihan.

B. Saran

Orang tua: hendaknya lebih membimbing, melatih dan membiasakan anak untuk mencintai aktivitas baca Qur'an sejak usia dini agar dewasa anak tumbuh sebagai generasi muda Qur'ani yang mencintai dan mengimani ajaran-ajaran kitab suci agamanya sendiri.

Anak: hendaknya bersikap lebih patuh baik itu terhadap orang tua, guru mengaji maupun antar sesama. Perlunya menjauhi diri dari segala aktivitas yang mengakibatkan munculnya rasa malas untuk mengaji. Mengatur waktu membaca Al Qur'an secara baik dan konsisten di setiap harinya. Menjaga semangat dan teguh pendirian dalam merutinkan aktivitas membaca Al Qur'an.

Masyarakat: hendaknya masyarakat ikut berpartisipasi aktif dan mendukung penuh kegiatan yang telah berlangsung di desa Keputran RT 006/RW 004 dalam rangka membentuk perilaku gemar membaca Al Qur'an pada anak, baik itu didalam kegiatan yasin tahlil keliling, kegiatan GEMMAR, dan kegiatan Ramadhan. Dukungan masyarakat dapat dilakukan dengan senantiasa terlibat aktif mengikuti kegiatan, turut memberi perhatian dan mengawasi perilaku baca Al Qur'an pada anak. Dalam maksud agar anak dapat tumbuh dewasa dengan pribadi yang tidak hanya mencintai kitab-Nya akan tetapi dapat

memiliki akhlak dan hubungan yang baik pula terhadap Allah SWT, antar sesama manusia maupun dengan alam lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, Hanik Suci Nur. 2017. *Pembiasaan Membaca Al Qur'an pada Siswa di SMP N 3 Pengadegan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga*. Skripsi: IAIN Purwokerto.
- Agustina, Nanda Rahayu. 2022. "Pola Asuh Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Religius Anak melalui Baca Tulis Al-Qur'an di Desa Lau Gumba". Dalam *Jurnal: Majalah Ilmiah Warta Dharmawangsa*. Vol. 16. No IV. Fakultas Agam Islam dan Humaniora Universitas Dharmawangsa Medan.
- Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Religius Anak Melalui Baca Tulis Al-Qur'an Di Desa Lau Gumba | Agustia | Warta Dharmawangsa
- Amri, Muhammad. 2019. *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Ar-Rasyid.
- Andriani, Astri Dewi., dkk. 2022. *Pendidikan Agama Islam di Era Disrupsi*. Makassar: TOHAR Media.
- Anekasari, Rahmi. 2017. *Psikologi Perkembangan: Bacaan Wajib (Calon) Orangtua dan Pendidik*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Astutiningrum, Ririn dan Ratnani Latifah. 2020. *Be Qur'an Livers*. Sidoarjo: Genta Hidayah.
- Ath-Thuri, Hannan Athiyah. 2007. *Mendidik Anak Perempuan di Masa Kanak-kanak*. Jakarta: Majalah Al-Bayan.
- Ayuhan. 2018. *Konsep Pendidikan Anak Salih dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Clara, Evy dan Ajeng Agrita Dwikasih Wardani. 2020. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: UNJ PRESS.
- Darwis dan Syaipuddin. 2022. *Psikososial dan Budaya Keperawatan*. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Dewi, Rr Vemmi Kesuma., dkk. 2021. *Pendidikan Ramah Anak*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).

Fadli, Akhmad Dzul. 2018. "Upaya Orang tua dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak dalam Keluarga (Studi di Masjid Umair bin Abi Waqosh Kampung Batu Gede RT 004 RW 007 Desa Cilebut Barat Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor)". Dalam *Jurnal: ProsA PAI (Prosiding Al.Hidayah: Pendidikan Agama Islam)*. Vol. 1. No. I. STAI Al Hidayah Bogor.

<http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/299>

Faris, Abdul Qadir Abu. 2005. *Menyucikan Jiwa*. Jakarta: Gema Insani.

Fiantika, Fenny Rita dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.

Fitriyani, Listi. 2015. "Peran Pola Asuh Orang tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak". Dalam *Jurnal: Lentera*. Vol. 18. No. I. PAUDI IAIN Samarinda.

Hanafi, Ahmad. 2020. *Bersahabat dengan Al Qur'an*. Bogor: Guepedia.

Hasanah, Uswatun. 2021. *Konsep Pendidikan Keluarga "Al-Madrasah Al-Ula": Kajian Pemikiran Al-Ghazali* (Temanggung: Yayasan Pendidikan Tinggi Nusantara (YAPTINU)).

Jamaluddin, Dindin. 2013. *Paradigma Pendidikan Anak dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Joni, Rama. 2020. "Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa". Dalam *Jurnal: Journal of Education and Instruction*) Vol. 3. No. I. IAIN Curup Bengkulu.

Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al.Quran Warga Desa - Repository IAIN Curup

Kurniawan, Fajar. 2018. "Pola Pembiasaan Orang Tua Mendidik Anak Membaca Al-Qur'an Dalam Rumah Tangga Di Perumahan Bukti Residen Rt 03 Rw 01 Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selear Kota Bengkulu". Dalam *Jurnal: Al-Bahtsu*. Vol. 3. No. II. Prodi PAI Pascasarjana IAIN Bengkulu.

M. Nurhidayat dan Syaikh Abi Zakariya an-Nawawi asy-Syafi'i. 2018. *Menjadi Sahabat Al-Qur'an Panduan Lengkap Step by Step*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Mahmud. 2020. "Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak di Desa Padang Tanggul Kabupaten Hulu Sungai Utara". Dalam *Jurnal: Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*. Vol 14. No. I. STAI Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai Kalimantan Selatan.

Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Kemampuan Membaca Al-Quran pada Anak Di Desa Padang Tanggul Kecamatan Amuntai Selatan | Mahmud | Al.Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan (stiq-amuntai.ac.id)

Mahmud, Heri Gunawan dan Yuyun Yulianingsih. 2013. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap bagi Para Guru, Orang Tua, dan Calon*. Jakarta: Akademia Permata.

Masni, Harbeng. 2016. "Peran Pola Asuh Demokratis Orang tua terhadap Pengembangan Potensi Diri dan Kreativitas Siswa". Dalam *Jurnal: Ilmiah Dikdaya*. Vol. 6. No. I. FKIP Universitas Batanghari Jambi.

<http://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/41>

Media, Alita Aksara. 2021. *Ensiklopedia Al-Qur'an dan Hadis per Tema*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Mujib, Abdul. 2007. *Kepribadian dalam Psikologi Idlam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Musbikin, Imam. 2021. *Penguatan Karakter Gemar Membaca, Integritas dan Rasa Ingin Tahu*. Bandung: Nusa Media.

Ni'matuzahroh. 2021. *Psikologi dan Intervensi Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. Malang: UMM Press.

Noya, Andris. 2021. *Pendidikan Papa Mama*. Indramayu: Penerbit ADAB.

Nur, Muhammad Ilham. 2017. *Ketika Al-Quran Tak Lagi Diagungkan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Nurachma, Evy dan Dwi Hendriyani, dkk. 2020. *Pengaruh Pasangan Pernikahan Dini terhadap Pola Pengasuhan Anak*. Jakarta: NEM.

Nurhidayat, M. dan Syaikh Abi Zakariya an-Nawawi asy-Syafi'i. 2018. *Menjadi Sahabat Al-Qur'an Panduan Lengkap Step by Step*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.

Nurhayati. 2017. "Peran Orang Tua Menumbuhkan Minat Baca Al-Qur'an (di Desa Lamdom Kecamatan Lueng Bata Banda Aceh)". Dalam *Jurnal: Serambi Tarbawi, (Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam)*. Vol. 5. No. I. Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh.

<https://www.ojs.serambimekkah.ac.id/tarbawi/article/view/1268>

Purwati, Titik., dkk. *Menumbuhkan Gemar Baca Anak*. 2022. Kuningan: Goresan Pena.

- Puspita, Sylvie. 2020. *MONOGRAF: Fenomena Kecanduan Gadget Pada Anak Usia Dini*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Rif'an, Ahmad Rifa'I. 2011. *Tombo Ati (Menyingkap 5 Rahasia Kebahagiaan Muslim)*. Jakarta: PT Elex Media Komputino.
- Rukin. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Saifillah, M. Shoffa Al-Faruq dan Sukatin. 2021. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sari, Puput Purwita. 2018 "Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca". Dalam *Jurnal: Raushan Fikr*. Vol. 7. Juli. II. IAIN Purwokerto.
- Sau'ud, Udin Syaefudin., dkk. 2021. *Model Pembelajaran Membaca Terpadu Berbasis Sastra Anak untuk Meningkatkan Minat dan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Shihab, M. Quraish. 1994. *Membumikan Al Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Surabaya: Mizan.
- Simarmata, Janner., dkk. 2019. *Inovasi Pendidikan Lewat Transformasi Digital*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Subagia, I Nyoman. 2021. *Pola Asuh Orang Tua: Faktor, Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak*. Bandung: Nilacakra Publishing House.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suryani, Hesti. 2022. *Pola Asuh Orang tua dalam Membimbing Anak Membaca Al-Qur'an di Desa Tanjung Besar Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan*. Skripsi: UINFAS Bengkulu.
- Suwarno. 2016. *Tuntunan Tahsin Al Qur'an*. Yogyakarta: Deepublish.
- Syarifuddin, Ahmad. 2008. *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: GEMA INSANI.
- Umрати dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: STT Jaffray.
- Wahib, Abdul. 2015. "Konsep Orang tua dalam Membangun Kepribadian Anak". Dalam *Jurnal: Paradigma*. Vol. 2. No. I. STAI Ma'arif Magetan.

- Wahyuning, Wiwit., dkk. 2003. *Mengkomunikasikan Moral Kepada Anak*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Wajdi, Muhammad Farid. 2020. *Kun Ibadurrahman*. Surabaya: Genta Hidayah.
- Yanti, Illi. 2022. *Dariku Untukmu: 13 hal yang Kuberikan Kepadamu*. Sukabumi: CV Jejak.
- Yuliansyah, Muhammad dan Meilya Farika Indah, dkk. 2021. *Resistensi Akademik di Tengah Pandemi COVID 19*. Kalimantan: Buat Buku.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zakaria, Muhamad. 2008. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membina Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak (Studi Kasus di Dusun Paleman baru RT 33 A, Rejowinangun, Kotagede, D.I.Yogyakarta)*. Skripsi: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zakariah, M. Askari., dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Action Research, Research And Development (R And D)*. Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warahmah.
- Zulkifli, Muhammad. 2016. "Pembentukan Karakter Gemar Membaca Al.Qur'an". Dalam *Jurnal: Madrasah Ibtidaiyah MUALLIMUNA*. Vol. 1. No. I. Malang.

<https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/jurnalmuallimuna/article/view/385>